

ABSTRAK

ANDISTA TANGGUH MANDIRI (01045170053)

PERAN *COMMUNITY PARTICIPATION* DALAM PENANGANAN BENCANA NONALAM DI KOTA SURABAYA (STUDI KASUS KAMPUNG TANGGUH SEMERU WANI JOGO SUROBOYO)

(ix + 123 halaman: 5 gambar; 2 lampiran)

Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Sebuah peribahasa yang menggambarkan bagaimana komunitas manusia memiliki kapasitas untuk mampu bertahan dan mengelola risiko bencana, baik alam maupun nonalam yang melanda. Dalam menghadapi Covid-19, Kota Surabaya mencanangkan Kampung Tangguh Semeru (KTS) Wani Jogo Suroboyo sebagai program penanganan bencana berbasis komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran *community participation* dalam pelaksanaan program KTS Wani Jogo Suroboyo di sebuah area perumahan terbatas di daerah Rungkut, kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penulis mewawancarai beberapa tokoh sentral pelaksana KTS Wani Jogo Suroboyo dan para warga yang terlibat langsung, serta melakukan berbagai observasi pribadi di area penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *community participation* dapat ditemukan pada beragam kesempatan di lini masa KTS Wani Jogo Suroboyo dan aktivitas warga lainnya. Mulai dari interaksi di grup-grup komunikasi bersama, hingga tercipta sebuah organisasi yang bersifat organik berbasis keterlibatan warga dan perangkatnya. Peran *Community participation* pada praktiknya dimanfaatkan sebagai strategi untuk menarik keterlibatan warga di berbagai kesempatan dan tingkat sosial. Peran tersebut diawali dengan penyamaan persepsi melalui interaksi yang berkelanjutan, kemudian berlanjut ke “undangan” untuk membantu warga terdampak, hingga kesediaan para warga untuk berorganisasi sebagai sebuah respons kolektif di dalam sebuah komunitas masyarakat.

Kata Kunci: *Community-participation*, KTS Wani Jogo Suroboyo, Bencana nonalam, basis komunitas, Kota Surabaya.

Referensi: 39 (1971-2021)

ABSTRACT

ANDISTA TANGGUH MANDIRI (01045170053)

THE ROLE OF COMMUNITY PARTICIPATION IN UNNATURAL DISASTERS MANAGEMENT IN SURABAYA CITY (CASE STUDY KAMPUNG TANGGUH SEMERU WANI JOGO SUROBOYO)

(9 + 123 pages: 5 pictures; 2 attachments)

Together we are strong and separately we are as strong as our weakest link. A paraphrase that perfectly captured people as a united community possess the capability on managing a disaster regardless of its nature. On managing Covid-19 pandemic, Surabaya as a city provided a viable solution called Kampung Tangguh Semeru (KTS) Wani Jogo Suroboyo as part of its community-based initiative. This research's subjective is to explore "Community Participation" within a scope gated community in Rungkut district, Surabaya as part of its initiative. Qualitative method is being utilized by interviewing central figures on the area that has direct exposures with KTS Wani Jogo Suroboyo or in other form of community movement initiative. Results showed that community participation is discovered on many occasions, prior to and throughout KTS Wani Jogo Suroboyo activities. Starting from interaction within various groups of communication and afterward extending to organic initiation of community-based organization. Community participation plays its roles as strategies to engage more people into much social activities. Its role begins in perpetual interaction that led to shared insights and catalyzes numerous social assistances for affected close by residents and subsequently to properly arrange aides within social organization as a response.

Keywords: Community-participation, KTS Wani Jogo Suroboyo, unnatural disasters, community-based, Surabaya city.

References: 39 (1971-2021)